

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, N. F & S. H. Hidayat. 2014. Keparahan penyakit daun keriting kuning dan pertumbuhan populasi kutukebul pada beberapa genotipe cabai. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 10(6): 195 – 201.
- Agustina, S., P. Widodo, dan H. A. Hidayah. 2014. Analisis fenetik kultivar cabai besar *Capsicum annuum* L. dan cabai kecil *Capsicum frutescens* L. *Scripta Biologica*, 1(1): 117-125.
- Anastasya, M. D., A. Aminudin., dan Y. R. Tayubi. 2019. Rancang bangun alat *monitoring* suhu dan kelembaban tanah pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) berbasis android. *Prosiding Seminar Nasional Fisika 5.0*. 353-359.
- Ardini, S. P., M. Ibrahim., dan G. Trimulyono. 2014. Efektivitas pemberian getah pepaya (*Carica papaya*) pada tanaman cabai merah terhadap penurunan serangan *begomovirus*. *LenteraBio*, 3(3): 198-203.
- Ariyanti, N. A. 2013. Mekanisme infeksi virus kuning cabai (pepper yellow leaf curl virus) dan pengaruhnya terhadap proses fisiologi tanaman cabai. *Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 8(1): 682 – 686.
- Chintkuntlawar, P.S., A. Pramanik., and H. Chatterjee. 2016. Biology and physical measurements of whitefly, *Bemisia tabaci* (Gennadius) on chili in West Bengal, India. *International Journal of Agricultural Science*, 8:2063–2065.
- Dalimunthe, M. B., Azwana, dan E. L. Panggabean. 2016. Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap pemberian pupuk organik pada berbagai media tanam. *Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 1(1): 1-11.
- Eastop, V. F. 1977. World Wide Importance of Aphids as Viruses Vectors: In *Aphids as Viruse Vectors*. Academic Press. New York.
- Fadhila, C., A. Lal., T. T. B. Vo., P. T. Ho., S. H. Hidayat., J. Lee., E. J. Kil, and S. Lee. 2020. The threat of seed-transmissible pepper yellow leaf curl Indonesia virus in chili pepper. *Journal Pre-proof*.
- Ganefianti, D. W., S. Sujiprihati., S. H. Hidayat., dan M. Syukur. 2008. Metode penularan dan uji ketahanan genotipe cabai terhadap *begomovirus*. *Akta Agrosia*, 11(2): 162.
- Gangwar, R. K and C. Gangwar. 2018. Lifecycle, ditribution, nature of damage and economic importance of whitefly, *Bemisia tabaci* (Gennadius). *Acta Scientific Agriculture*, 2:36–39.
- Gaswanto, R., M. Syukur., B. S. Purwoko., dan S. H. Hidayat. 2015. Metode penularan massal untuk uji penapisan ketahanan cabai mutan terhadap *begomovirus*. *J. Hort*, 25(3): 246-256.
- Gousul, N and B. A. Abdul. 2020. Biology of *Bemisia tabaci* Gennadius (hemiptera: aleyrodidae) on eggplant and tomato. *Journal of Entomological Reasearch*, 44(4): 647-652.
- Gunaeni, N., W. Setiawati., R. Murtiningsih, dan T. Rubiati. 2008. Penyakit Virus Kuning Dan Vektornya Serta Cara Pengendaliannya Pada Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Hariyadi, N.T., dan H. Purnomo. 2007. *Entomologi*. Center for Society Studies. Jember.
- Hasyim, A., W. Setiawati, dan L. Liferdi. 2016. *Iptek Hortikultura*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Hidayat, P., R. Ludji, dan N. Maryana. 2020. Kemampuan reproduksi dan riwayat hidup kutukebul *Bemisia tabaci* (Gennadius) dengan dan tanpa kopulasi pada tanaman cabai merah dan tomat. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 17(3): 156-162.

- Kalshoven, L. G. E. 1981. The Pest of Crops in Indonesia. Revised and Translated by P.A. Van der laan. PT. Ichtar Baru-Van Hoeve. Jakarta.
- Kiswoyo, V. H., dan Y. H. Agus. 2019. Pengaruh beberapa konsentrasi susu sapi terhadap penyakit virus gemini atau penyakit kuning pada cabai rawit. Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 43 Tahun 2019, 3(1): 1-5.
- Kurniawan, H. A dan Fitria. 2021. Neraca kehidupan kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) (hemiptera: aleyrodidae) pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.). Agrinula: Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan, 4(1): 22-26.
- Marwoto., F. C, Indriani., A. Sulistyo., dan R. T. Hapsari. 2011. Diagnosis ledakan populasi hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*) pada pertanaman kedelai (studi kasus faktor penyebab ledakan populasi kutu kebul di kp muneng mk 2009). Pros. Seminar Nasional Hasil Penelitian Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2009, pp. 277-288.
- Mauck, K. E. 2016. Variation in virus effects on host plant phenotypes and insect vector behavior: what can it teach us about virus evolution?. Current Opinio in Virology, 21: 114-123.
- Narendra, A. A. G. A., T. A. Phabiola, dan K. A. Yuliadhi. 2017. Hubungan antara populasi kutu kebul (*Bemisia tabaci*) (Gennadius) (Hemiptera: Aleyrodidae) dengan insiden penyakit kuning pada tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* Mill.) di Dusun Marga Tengah, Desa Kerta. Kecamatan Payangan, Bali. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika, 6(3): 339-348.
- Nurtjahyani, S. D dan I. Murtini. 2015. Karakterisasi tanaman cabai yang terserang hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*). University Research Colloquium, 195-199.
- Nyana, I. D. N., I. D. A. Mayun., dan K. Siadi. 2017. Menghindari infeksi virus pada penanaman cabai di luar musim. Seminar Nasional Sains dan Teknologi.
- Piay, S. S., A. Tyasdjaja., Y. Ermawati, dan F. R. P. Hantoro. 2010. Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Ungaran.
- Polii, M. G. M., T. D. Sondakh., J. S. M. Raintung., B. Doodoh, dan T. Titah. 2019. Kajian teknik budidaya tanaman cabai (*Caspsicum annuum* L.) Kabupaten Minahasa Tenggara. Eugenia, 25(3): 73-77.
- Puspita, K. D., D. W. Respatie, dan P. Yudono. 2017. Pengaruh waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil dua kultivar kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). Vegetalika, 6(3): 24-36.
- Putra, T. H. A dan A. S. Yusman. 2018. Evaluasi kesesuaian lahan tanaman cabai dengan menggunakan analisis spasial untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Menara Ilmu, 12(9): 139-148.
- Prajnanta, F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Reza, N. S., A. Sulistyo., dan S. L. Purnamaningsih. 2019. Identifikasi sifat ketahanan plasma nutfah kedelai (*Glycine Max* L. Merrill) terhadap Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.). plantropica Journal of Agricultural Science, 4(1): 39-48.
- Rohman, F., dan N. T. Haryadi. 2020. Kombinnasi warna dan ketinggian *sticky traps* untuk mengendalikan *Bemisia tabaci* pada tanaman kedelai edamame. 2020. Jurnal Bioindustri, 2(2): 426-438.
- Sanderson, M. A and R. A. Paul. 2008. Perennial Forages as Second Generation Bioenergy Crop. Internasional Journal of Molecular Science, 9: 768-788.

- Sani, I., S. I. Ismail., S. Abdullah., J. Jalinan., S. Jamian, and N. Saad. 2020. A review of the biology and control of whitefly, *Bemisia tabaci* (hemiptera: aleyrodidae), with special reference to biological control using entomopathogenic fungi. *Journal Insects*, 11(169): 1 – 18.
- Selangga, D. G. W., dan Listihani. 2021. Molecular identification of *pepper yellow leaf curl* Indonesia virus on chili pepper in Nusa Penida Island. *J. HPT Tropika*, 21(2): 97-102.
- Sharma, R and R. Kumar. 2017. Growth, flowering and yield of chilli, *Capsicum annum* L. as influenced by spacing and growing conditions. *Int. J. Pure App. Biosci*, 5(5): 524-527.
- Sharma, P. and N. Rishi. 2004. Population build up of the cotton whitefly, *bemisia tabaci* Genn. in relation to weather factors at Hisar, Haryana. *Pest Management and Economic Zoology*, 12(1): 33-38.
- Singarimbun, M. A., M. I. Pinem., dan S. Oemry. 2017. Hubungan antara populasi kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) dan kejadian penyakit kuning pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5(4): 847 – 854.
- Sudiono, S. S. H., S. Rusmilah, dan S. Soemartono. 2001. Deteksi Molekuler dan Uji Kisaran Inang Virus Gemini Asal Tanaman Tomat. *Prosidi. Konggres Nasional XVI*. PFI. Bogor.
- Sudiono., N. Yasin., S. H. Hidayat, dan P. Hidayat. 2005. Penyebaran dan deteksi molecular virus Gemini penyebab penyakit kuning pada tanaman cabai di Sumatra. *Jurnal HPT Tropika*, 52: 113–121.
- Sudiono. 2013. Penyebaran penyakit kuning pada tanaman cabai di Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(1): 1-7.
- Sulandari, S. 2004. Kajian biologi, serologi dan analisis sidik jari DNA virus penyebab penyakit daun keriting kuning pada cabai. *Disestasi S3*, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sulandari, S., R. Suseno., S. H. Hidayat., J. Harjosudarmo., dan S. Sosromarsono. 2006. Deteksi dan kajian kisaran inang virus penyebab penyakit daun keriting kuning cabai. *Hayati*, 13(1): 1-6.
- Taggar, G. K., and R. S. Gill. 2012. Preference of whitefly, *Bemisia tabaci*, towards black gram genotypes: role of morphological leaf characteristics. *Phytoparasitica*, 40(5): 461-474.
- Tarigan, S dan W. Wiryanta. 2007. *Bertanam Cabai Hibrida secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Trisno, J., Jamsari., dan S. H. Hidayat. 2021. Infeksi ganda *pepper yellow leaf curl virus* dan *chilli veinal mottle virus* dalam menimbulkan penyakit daun kuning keriting cabai. *Jurnal Proteksi Tanaman*, 5(2): 77-88.
- Vafaie, E. 2018. Sweetpotato Whitefly. extensionentomology.tamu.edu/insect_scientific_name/bemisia-tabaci/. Diakses pada 20 September 2021.
- Wahyudi., dan M. Topan. 2011. *Panen Cabai di Pekarangan Rumah*. AgroMedia. Jakarta.
- Wijayanto, T., Sudarmadji., Purwatiningsih., dan H. Purnomo. 2017. Dinamika populasi *Bemisia tabaci* Genn. Dan jenis predator yang ditemukan pada tanaman kedelai edamame (*Glycine max* L.) di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal ILMU DASAR*, 18(2): 83-90.

- Yuliani., H. Purnama., dan S. Dewi. 2008. Identifikasi kutukebul (hemiptera: aleyrodidae) dari beberapa tanaman inang dan perkembangan populasinya. J. Entomol. Ind., 3(1): 41-49
- Zaina, S., N. I. Wahyudi., M. Fahreza., S. Arifin., I. Ekawati, dan R. A. Syabana. 2021. Keparahan serangan hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*) pada pertanaman cabai rawit (*Capsicum frustecens*) di Desa Matanair Kabupaten Sumenep. Prosiding Webinar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 dengan tema “Pandemi Sebagai Momentum Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh”.